

ABSTRAK

Dewasa ini tidak satupun negara yang lolos dari krisis finansial, suasana panik juga tergambar jelas di Indonesia. Dampak ini juga dirasakan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN mengalami penurunan laba yang cukup drastis. Pemerintah akhirnya dengan tegas mengambil tindakan untuk BUMN. Oleh karena itu, BUMN membutuhkan *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu tata kelola perusahaan yang baik supaya tidak ada pihak-pihak yang dirugikan. Demikian pula yang terjadi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang juga berupaya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik agar dapat bertahan ditengah persaingan bisnis bidang informasi dan telekomunikasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai suatu struktur yang digunakan untuk keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan. Tujuan penelitian ini menjelaskan bahwa dengan adanya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memiliki pengaruh positif terhadap risiko perusahaan terutama dalam hal ini risiko keuangan yang menjadi perhatian bagi pemegang saham. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan kategori *basic research* dimana menggambarkan dan tujuan *explanatory* dimana dapat meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap risiko keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan menggunakan dokumen dari perusahaan dan hasil wawancara dengan pihak terkait. Dari analisis dokumen dan wawancara yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memberikan pengaruh positif terhadap risiko keuangan suatu perusahaan pada periode 2007-2009 terutama apabila penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan secara efektif dimana hal tersebut dapat mengakibatkan rendahnya risiko perusahaan.